

ABSTRAK

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan industri komponen otomotif yang memproduksi berbagai jenis komponen seperti *leaf spring*, *coil spring* dan *stabilizier*. PT XYZ merupakan perusahaan *supplier* untuk beberapa perusahaan otomotif besar yang ada di Indonesia. Berdasarkan peraturan pemerintah bahwa pelaku usaha, tidak terkecuali usaha industri otomotif diwajibkan melaksanakan layanan purna jual. Dengan adanya peraturan tersebut maka PT XYZ harus tetap memproduksi produk *Service Part* untuk melayani konsumen.

PT XYZ dalam pengelolaan persediaan gudang produk *Service Part* belum mempertimbangkan jumlah produk yang harus tersedia, sehingga menimbulkan masalah yaitu adanya produk *Service Part* yang mengalami *stockout*. Produk *Service Part* yang kurang ini mempengaruhi tingkat *service level* dari konsumen terhadap perusahaan, dan hal ini juga membuat perusahaan harus mengalami *backorder* sejumlah part yang dibutuhkan dan berdampak pada biaya persediaan yang dikeluarkan.

Dalam permasalahan ini, diketahui distribusi permintaan berdistribusi normal dan perusahaan melakukan pemeriksaan persediaan pada waktu tertentu. Oleh karena itu dibutuhkan kebijakan persediaan menggunakan pendekatan metode *periodic review (R,s,S) system* dan *periodic review (R,S) system* untuk dapat memecahkan permasalahan rendahnya *service level*. Usaha meningkatkan *service level* di PT XYZ Cibitung pada produk *Service Part* untuk setiap SKU dilakukan dengan menerapkan kebijakan *periodic review (R,s,S) system* dan *periodic review (R,S) system*.

Hasil perhitungan menggunakan kebijakan persediaan menggunakan metode *periodic review (R,s,S) system* dan *periodic review (R,S) system* akan mampu menentukan lot persediaan, menaikkan *service level* sebesar 11,44% dibandingkan kondisi *existing* perusahaan dan menurunkan 36% biaya total persediaan dari kondisi *existing* yaitu sebesar \$4.413 menjadi \$2.807.

Kata Kunci : *periodic review*, *backorder*, *Service Part*, *inventory control*